

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS METODE KONTRUKTIVISME UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DI LEMBAGA BAHASA ARAB DAN INGGRIS (LBAI) PP. MAMBA'UL MA'ARIF DENANYAR JOMBANG

Oleh :

**Ichsan Nur Qolbi<sup>1)</sup>, Amrini Shoffiyani<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Agama Islam. Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah

<sup>1</sup>Ichsannurqolbi1@gmail.com

<sup>2</sup>rinishoffiyani@unwaha.ac.id

## Abstrak

In the world of education, the development of language is currently very fast in the world of education, the language used is not only the national language of the country itself, but many countries have included foreign languages in teaching and learning activities. Given the many things that need to be learned in foreign languages, especially Arabic Language, to improve student interest in learning and improve the quality of student learning outcomes, the researchers developed the existing textbooks into teaching materials based on constructivism methods.

**Kata Kunci :** Education, Teaching materials, Constructivism

## 1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan berkembang bahasa saat ini sangatlah pesat di dunia pendidikan. Mengingat banyaknya yang perlu dipelajari dalam penggunaan bahasa khususnya Bahasa Arab, menjadikannya memiliki perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi poin penting yang harus diselesaikan agar membangun bahasa Arab berdasarkan pengetahuan bahasa yang telah dimilikinya dengan kata lain belajar bahasa melibatkan konstruktivisme siswa dari pengalamannya sendiri dan guru sebagai fasilitator.

Dalam pembelajaran bahasa arab perlu adanya bahan ajar untuk memudahkan peserta didik dalam belajar mandiri. Serta guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa dapat memahami pelajaran secara menyeluruh.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pada proses pembelajaran bahasa Arab, siswa tidak hanya memperoleh informasi dari guru. Kini siswa dapat belajar mandiri dengan berbagai bahan ajar. Adanya bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi sumber informasi lain bagi siswa. Bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab juga bermanfaat bagi guru. Seperti yang dikemukakan Widodo bahwa pendidik akan sangat terbantu dengan adanya bahan ajar karena kegiatan belajar-mengajar diharapkan akan berlangsung lebih efektif kepada siswa..

Salah satu metode pembelajaran yang dapat memaksimalkan pengembangan bahan ajar bahasa Arab di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) adalah Metode Konstruktivisme. Shymansky mengatakan konstruktivisme adalah aktivitas yang

aktif, di mana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya. Dari penjabaran di atas maka peneliti mengasumsikan bahwa metode konstruktivisme merupakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan bahan ajar bahasa arab di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI). Apabila pengembangan bahan ajar bahasa arab di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) menggunakan metode Konstruktivisme, siswa dapat memahami secara keseluruhan karena siswa melakukan secara mandiri berdasarkan pengalaman linguistiknya. Selain itu, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab baik *istima'*, *kalam*, *kitabah*, maupun *qiro'ah*.

Dari paparan diatas maka peneliti akan melakukan *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab berbasis metode Konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris(LBAI)*.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan atau yang kita kenal dengan istilah *Research and Development (R&D)* merupakan hal yang baru. Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Borg dan Gall (1979) pada catatan kakinya tentang "*product*" menjelaskan : "*Our us of the term*" "*product*" *includes not only material object, such as tectbooks, instructional films and do dorth, but is also intended to refer to established procedures and processes, such as a method of teaching or method for organizing intruction*". Jadi menurut mereka produk pendidikan yang dihasilkan

melalui penelitian dan pengembangan itu tidak terbatas pada bahan-bahan pembelajaran seperti buku teks, tetapi bisa menggunakan gambar dan lain sebagainya sebagai media ajar.

Ada tiga hal yang harus dipahami. *Pertama*, tujuan akhir R&D adalah dihasilkan suatu produk tertentu yang dianggap andal karena telah melewati pengkajian; *Kedua*, produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Oleh sebab itu, sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan, baik survei lapangan maupun survei kepastakaan; *Ketiga*, proses pengembangan produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris. Dengan demikian tujuan penelitian pendidikan semacam ini bukan hanya sebatas mengembangkan produk akan tetapi juga dapat menemukan pengetahuan melalui penelitian dasar (*through basic research*), atau juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik tentang masalah-masalah praktis melalui penelitian terapan (*through applied research*).

Menurut Borg (1979) dewasa ini penggunaan *research and development* merupakan model penelitian yang banyak digunakan untuk pengembangan pendidikan. R&D sendiri menurutnya berkembang dalam penelitian yang dilakukan oleh dunia industri yang menemukan suatu produk yang dianggap cocok dengan kebutuhan masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN Desain Produk

Bahan Ajar ini terdiri dari beberapa isi diantaranya ada pedoman translite Arab-Indonesia, Muhadatsah, Ungkapan-ungkapan sehari-hari. Adapun gambaran dari Pembuatan bahan ajar ini adalah sebuah percakapan yang kerap kita temukan sehari-hari. Pada proses pengajarannya, siswa diberikan arahan tentang bagaimana cara membaca dan menggunakan kalimat-kalimat yang ada di dalamnya untuk diterapkan atau di praktekkan. Setelah itu pemberian tugas yang berkaitan dengan percakapan yang telah dipelajari, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan konstruktivismenya melalui apa yang telah ia serap dari bahan ajar tersebut.

#### Hasil Pengujian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) pondok pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang pada semester genap 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah 20 orang siswa dari kelompok kelas VIII. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Bahan Ajar berbasis Metode Konstruktivisme. Bahan Ajar lhini dikatakan bagus/efektif apabila hasil validasi pakar materi dan hasil belajar siswa, selama proses pembelajaran memberikan penilaian. Pada tahap awal setelah media jadi, langkah berikutnya adalah memvalidasikan ke pakar. Pakar disini sebagai pengkoreksi serta pemberi saran agar bahan ajar

berbasis metode konstruktivisme ini memiliki kualitas yang bisa diharapkan. Validasi dilakukan berdasarkan oleh kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Bahan ajar berbasis metode Konstruktivisme. Untuk mengetahui kelayakan dari Bahan Ajar tersebut, maka peneliti mengujikannya di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) PP. Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

#### Tanggapan Pakar Validasi

Hasil validasi yang dilakukan oleh pakar validasi adalah seperti yang tertera dalam Tabel 1-7.

Tabel 1 Penilaian Aspek Halaman dan Sampul

No	Keterangan	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan bahasa mudah dipahami			√		
2	Penggunaan gambar sesuai dengan isi gambar			√		
3	Warna dan gambar yang dipilih menarik		√			
4	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai			√		

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai 70% yang artinya media cukup layak digunakan. Meskipun dianggap cukup layak, tetapi masih ada masukan dan saran dari validator.

Tabel 2 Penilaian Aspek Pedoman Transliterate Arab-Latin

No	Keterangan	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan Konsonan dalam bahasa Arab dan Indonesia	√				
2	Kesesuaian penulisan kata		√			

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Berdasarkan hasil validasi aspek pedoman transliterate Arab-Latin diperoleh nilai 87% yang artinya media cukup layak digunakan.

Tabel 3 Indikator Pembelajaran

No	Keterangan	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Indikator pembelajaran mudah dipahami			√		
2	Kejelasan Indikator pembelajaran sebagai pedoman materi yang dikembangkan		√			

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Hasil validasi daripada aspek Indikator pembelajaran diperoleh nilai 62,5% yang menunjukkan bahwa media cukup layak digunakan.

Tabel 4 Typography

No	Keterangan	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Ketepatan typografi isi buku ajar dalam penggunaan jenis huruf			√		
2	Ketepatan penggunaan bold, underline, italic, dan capital dalam pemberian tekanan dan membedakan bagian yang penting		√			
3	Kesesuaian ukuran huruf			√		
4	Kesistematian hirarki topik sehingga memudahkan pemahaman menjadi berurur		√			

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Hasil validasi daripada aspek Indikator pembelajaran diperoleh nilai 67,5% yang menunjukkan bahwa media cukup layak digunakan.

Tabel 5 Al-Asaalib (Ungkapan-ungkapan)

No	Keterangan	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Bahasa mudah dipahami			√		
2	Kualitas ungkapan-ungkapan dalam bahasa arab		√			
3	Sesuai dengan konteks yang dimaksud			√		

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Validasi pada aspek al-asaalib (ungkapan-ungkapan) memperoleh nilai 62,5% yang menunjukkan bahwa media memiliki kualitas bahasa yang bagus.

Tabel 6 Keakuratan Materi

No	Keterangan	Skala penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Keakuratan konsep (Penyajian konsep sesuai dengan kaidah nahwu shorf yang ada dan tidak menimbulkan banyak tafsir)			√		
2	Kesesuaian notasi simbol dan satuan yang terdapat dalam materi dengan acuan sistem internasional.		√			
3	Materi yang disajikan berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari			√		

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Keakuratan Materi oleh validator di nilai 62,5% yang berarti bahwasanya materi pada bahan ajar memiliki nilai yang baik.

Tabel 7 Ketepatan Isi

No	Keterangan	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan bahasa baik dan benar		√			
2	Kesesuaian kegiatan siswa dengan materi yang disajikan		√			
3	Kemudahan dalam pemahaman kalimat			√		
4	Mudah dikembangkan dalam kegiatan sehari-hari			√		

\*Keterangan : 1 Sangat Buruk, 2 Buruk, 3 Sedang, 4 Baik, 5 Baik Sekali

Ketepatan isi materi oleh validator di nilai 62,5% yang berarti bahwasanya isi pada bahan ajar tepat untuk diajarkan.

### Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan yaitu Muhadatsah. Berikut Hasil belajar siswa pada penelitian kali ini, tersaji pada tabel 8.

Kriteria	Poin
Nilai Tertinggi	9
Nilai Terendah	5
Rata-rata	7,1
Jumlah siswa tuntas	20
Jumlah siswa tidak tuntas	0
Ketuntasan klasikal	100%

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa pengembangan Bahan ajar berbasis metode konstruktivisme ini pada materi Muhadatsah di LBAI Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang menunjukkan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditentukan. Pada ujicoba secara klasikal tuntas 100%. Hal ini menunjukkan siswa memahami pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis konstruktivisme ini.

### Revisi Produk

Hasil revisi bahan ajar dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil revisi oleh validator

No	Draf	Hasil Revisi
1	Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar pada bahan ajar kurang berwarna agar siswa lebih tertarik dalam membacanya</li> <li>Beri kosakata yang jarang terpakai pada tiap halaman isi</li> </ul>
2	Desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan pada gambar kurang besar</li> </ul>
3	Daftar isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan lebih banyak lagi judul isinya</li> </ul>

### Pembahasan

Pengembangan perangkat pembelajaran ini memiliki tahapan-tahapan. *Pertama* adalah identifikasi potensi dan masalah yang dilakukan di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris (LBAI) Pp. Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang bersumber dari potensi dan masalah. *Kedua* adalah desain produk berupa perangkat pembelajaran kemudian di validasikan ke pakar materi. *Ketiga* adalah ujicoba produk. Pada penelitian ini ujicoba produk dilakukan di kelas VIII yang berjumlah 20 siswa.

Penilaian pakar materi dilakukan oleh KH. Ahmad Wazir Ali, Lc selaku Pengasuh Lembaga Bahasa Arab dan Inggris. Penilaian tersebut meliputi beberapa aspek antara lain, kesesuaian antara indikator dengan standar kompetensi (SK), kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD), kedalaman submateri, urutan penyampaian materi, penggunaan bahasa, umpan balik dalam memotivasi siswa. Berdasarkan Hasil validasi di peroleh bahwa masih banyak yang perlu ditambahkan maupun di evaluasi pada bahan ajar tersebut, sehingga peneliti melakukan evaluasi sebelum pelaksanaan uji coba.

Setelah adanya validasi, peneliti melakukan revisi pada bahan ajar guna memperbaiki bahan ajar dari kesalahan-kesalahan yang disebutkan oleh validator, dan menambahkan beberapa saran yang dianjurkan. Dilanjutkan dengan ujicoba produk agar bisa diambil pebandingan pada bahan ajar tersebut.

Hasil penelitian dengan menggunakan bahan ajar berbasis konstruktivisme pada pembelajaran Muhadatsah menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dan proses pembelajaran. Dibuktikan dengan kemampuan siswa yang hampir mencapai nilai sempurna dalam pembelajaran tersebut.

### 4. KESIMPULAN

Adanya bahan ajar, sangat membantu khususnya guru dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, bahwasanya bahan ajar menjadi perantara tersampainya ilmu (proses transfer ilmu) dari guru kepada murid. Hal ini menjadi patokan guru bahwa bahan ajar sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran, supaya hasil yang diharapkan dapat diperoleh dengan semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis

metode konstruktivisme pada Muhadatsah di Lembaga Bahasa Arab dan Inggris menunjukkan bahwa bahan ajar ini efektif digunakan. Hal ini didukung data dari hasil validasi pakar, dan lebih dari 75% siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan harapan.

## 5. REFRENSI

- Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler*
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008)
- Ika Lestari. (2013). *Pengembangan Berbasis Kompetensi (Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia Permata. (Jogjakarta, Divapres: 2013).
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suyatman, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. FATABA Press IAIN Surakarta
- Syahid, A. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Rancangan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Elaborasi*. Tesis.. UM: PPS.
- Syara, 2014. *Analysis Teori Belajar*, STIKIP PGRI Pacitan